

## ABSTRACT

Pirdayanti, N. P. A. (2023). The Effect of Storyweaver toward Students' Creativity and Writing Competence at SMAN 1 Petang during Flipped-Classroom Implementation in The Post-Pandemic Context. Thesis. English Language Education, Post Graduate Study Program, Ganesha University of Education.

This thesis has been supervised and approved by Supervisor I: Prof. Dr. Made Ratminingsih, M.A. and Supervisor II: Made Hery Santosa, Ph.D.

*Keywords:* Creativity, Flipped Classroom, Storyweaver, Writing Competence

This study investigated the effect of Storyweaver on students' creativity, writing competence, and simultaneous effect on both of them. The population of this study was 264 tenth-grade students in SMA Negeri 1 Petang. The study samples involved 67 students including 34 students in experimental class and 33 in the control group. They were selected through cluster random sampling. The instruments used are questionnaire for creativity and writing test for writing competency. These data were examined with SPSS 22 and MANCOVA. The findings indicate that: 1) Storyweaver-taught students demonstrated greater creativity than conventionally taught students; 2) Storyweaver-taught students demonstrated greater writing competence than conventionally taught students; and 3) Storyweaver had a simultaneous effect on students' writing competence and creativity. As a result, Storyweaver in this study forced the students to investigate new vocabulary, combine words through technological activities, make flip story books, relish the experience of learning in a flipped classroom, work together with technology, and take ownership of their own projects.. The study implies that, the implementation of Storyweaver significantly affects tenth grade students' creativity and writing competence in SMA Negeri 1 Petang. Students who had been taught using Storyweaver learned more creatively than students who had been taught using conventional teaching and also they can improve their writing activity.

## ABSTRAK

Pirdayanti, N. P. A. (2023). *The Effect of Storyweaver toward Students' Creativity and Writing Competence at SMAN 1 Petang during Flipped-Classroom Implementation in The Post-Pandemic Context*. Tesis. Pendidikan Bahasa Inggris, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Prof. Dr. Made Ratminingsih, M.A. dan Pembimbing II: Made Hery Santosa, Ph.D.

Kata-kata kunci: Kreativitas, Flipped Classroom, Storyweaver, Kompetensi Menulis

Pengaruh Storyweaver pada kreativitas, kemampuan menulis, dan efek simultan keduanya dipelajari dalam penelitian ini. Studi eksperimen ini melibatkan 264 siswa yang berada di kelas 10 di SMA Negeri 1 Petang. Dari populasi secara keseluruhan, 67 siswa dipilih sebagai sampel, terdiri dari 33 siswa di kelompok kontrol dan 34 siswa di kelompok eksperimen. Metode cluster random sampling digunakan untuk melakukan pemilihan sampel. Digunakan kuisisioner untuk kreativitas dan tes menulis untuk kompetensi menulis. Data dikumpulkan melalui kuisisioner dan tes kemampuan menulis. Data tersebut dianalisis dengan MANCOVA dan program SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang diajar menggunakan Storyweaver menunjukkan tingkat kreativitas yang lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional, dan bahwa siswa yang diajar menggunakan Storyweaver menunjukkan lebih baik dalam menulis daripada siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional, dan 3) terdapat dampak simultan dari penerapan Storyweaver terhadap kreativitas dan kemampuan menulis siswa. Akibatnya, Storyweaver mendorong siswa untuk mengeksplorasi berbagai kata-kata baru melalui kegiatan kolaborasi dengan teknologi, membuat buku cerita flip, menikmati situasi pembelajaran selama penerapan flipped classroom dengan teknologi, dan bertani. Implikasi dari penelitian ini, penerapan Storyweaver secara signifikan mempengaruhi kreativitas dan kompetensi menulis siswa kelas sepuluh di SMA Negeri 1 Petang. Siswa yang diajar dengan menggunakan Storyweaver belajar lebih kreatif daripada siswa yang diajar dengan menggunakan pengajaran konvensional, serta mereka juga meningkatkan aktivitas menulisnya. .